

**REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PENGUMUMAN
PEMINDAHAN IBUKOTA**

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Listing di BEI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Rizal Aji Pamungkas

NPM. 21601082277



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2020

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* yang bertujuan untuk menganalisa seberapa besar reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pengumuman Pemindahan Ibu Kota pada tanggal 26 Agustus 2019 dengan menggunakan variabel *Abnormal Return (AR)* dan *Trading Volume Activity (TVA)*.

Populasi penelitian ini adalah saham Perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham, saham diperdagangkan, dan saham beredar. Periode pengamatan adalah t-5 (sebelum peristiwa), t0 (saat peristiwa), dan t+5 (sesudah peristiwa). Pengujian terhadap hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *Abnormal Return* dan rata-rata *Trading Volume Activity* baik sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman Pemindahan Ibu Kota. Ini artinya peristiwa ini tidak mengandung informasi sehingga pasar tidak bereaksi.

Kata Kunci: Studi peristiwa, Pemindahan ibu kota, *Abnormal return*, *Trading volume activity*.

ABSTRACT

This research is categorized as an event study which aims to analyze the amount of Indonesian Capital Market reaction toward The Announcement of Transfer of Capital City event at the date of 26 August 2019 using Abnormal Return (AR) and Trading Volume Activity (TVA) as variable.

The research population is company in the Property & Real Estate sector that listed in the Indonesian Stock Exchange. The sample were taken using purposive sampling method. The data used are secondary data such as stock prices, tradeable shares, and listed shares. The event periode is $t-5$ (before event), t_0 (event), and $t+5$ (after event). The hypothesis was analyzed using Wilcoxon Signed-Rank Test.

The results of this research showing that there is no significance difference in the average Abnormal Return and average Trading Volume Activity before and after The Announcement of Transfer of Capital City event. Which means that this event is didn't have any information so the market not reacted.

Keywords: *Event study, Transfer of capital city, Abnormal return, Trading volume activity.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran pasar modal di suatu negara memiliki peranan yang begitu besar dalam pertumbuhan dan perkembangan negara tersebut. Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang utamanya dalam bidang perekonomian, menjadikan pasar modal sebagai salah satu fasilitas penting menuju kemajuan negaranya, tempat melakukan investasi dan juga pendanaan bagi perusahaan-perusahaan (Halim, 2018: 3).

Situasi perekonomian yang kondusif akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan di pasar modal dan juga perusahaan. Kinerja perusahaan yang stabil akan tercermin dari jumlah keuntungan operasional dan juga keuntungan bersih persaham, serta dari beberapa rasio keuangan. Risiko perusahaan bisa dilihat dari daya tahan perusahaan menghadapi berbagai faktor yang ada terutama ekonomi, salah satunya faktor makro merupakan faktor yang berada di luar lingkungan perusahaan, namun memiliki pengaruh pada peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Faktor ini mampu memberikan efek pada saham sebuah perusahaan seperti, tingkat *inflasi*, sistem perpajakan, peraturan pemerintah tentang perusahaan, *kurs valuta* asing, situasi perekonomian, dan sebagainya (Samsul, 2006: 200).

Hal-hal yang terkadang terlihat biasa ini bisa sangat berpengaruh terhadap pasar modal dan perusahaan. Semakin penting dan krusialnya pasar modal di suatu negara, membuat pasar modal semakin sensitif akan peristiwa yang terjadi

disekitarnya, entah itu berkaitan langsung atau tidak langsung. Berbagai kejadian yang terjadi tersebut dapat mempengaruhi keefisienan pasar modal. Selain itu, dikatakan bahwa di pasar yang efisien harga aset atau informasi secara cepat dan utuh menggambarkan informasi yang ada mengenai aset atau perusahaan itu (Halim, 2018: 125).

Sukirno (2015: 4) menerangkan bahwa setiap orang, perusahaan dan masyarakat akan selalu menghadapi berbagai hal yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang mengharuskan individu, perusahaan maupun masyarakat membuat keputusan mengenai metode terbaik dalam kegiatan ekonomi. Dan pada tahun 2019, pemerintah membuat suatu keputusan penting mengenai masa depan Indonesia, yaitu pemindahan ibu kota dimana keputusan ini berkaitan erat dengan stabilitas ekonomi negara, karena banyak pihak yang menilai bahwa Jakarta kini sudah kurang layak mengemban tugasnya sebagai ibu kota negara.

Mankiw (2018: 13-14), menjelaskan beberapa alasan mengapa kita memerlukan pemerintah adalah tangan tak tampak mampu bekerja dengan baik jika pemerintah melaksanakan peraturan dan mengelola institusi-institusi yang ada, dalam hal ini yang berperan bagi perekonomian pasar. Hal ini pula yang menjadi pertimbangan pemerintah memindahkan ibu kota negara, yaitu untuk lebih memaksimalkan kinerja institusi-institusi terutama yang berperan bagi perekonomian, seperti pasar modal, dan juga institusi pemerintahan lain yang ada di Jakarta, serta tujuan utama lainnya yaitu untuk lebih pemeratakan pembangunan di setiap wilayah Indonesia.

Pemindahan ibu kota yang terjadi di Indonesia ini bukanlah suatu peristiwa biasa yang rutin terjadi tiap bulan, atau pun tahunan, melainkan sebuah peristiwa luar biasa yang mungkin tidak terjadi di suatu negara, bahkan rencana pemindahan ibu kota ini sudah menjadi wacana yang muncul sejak tahun 2015 silam dan terus berkembang di tahun-tahun berikutnya. Hingga akhirnya mulai dapat terealisasi ketika presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan pemindahan ibu kota yang baru. Dikutip dari Merdeka.com ketika menyampaikan pidato kenegaraan dalam sidang tahunan MPR, DPR, dan juga DPD, presiden Jokowi memutuskan sebagian wilayah di Kalimantan Timur akan menjadi ibu kota baru. Setidaknya ditargetkan tahun 2024 proses pemindahan dimulai.

Dari awal tahun 2019 sendiri presiden Joko Widodo terus membahas rencana ini. Banyak daerah yang ditunjuk menjadi kandidat pengganti Jakarta sebagai ibu kota negara. Balikpapan, Samarinda, Palangka Raya disebut akan menjadi lokasi ibu kota baru. Hingga akhirnya pengumuman yang disampaikan ke media pada tanggal 26 Agustus 2019 atau seminggu setelah perayaan kemerdekaan RI yang ke-74 tersebut, memberikan kepastian tentang rencana pemindahan ibu kota baru Indonesia.

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mempersiapkan diri akan rencana ini. Anggota dewan membentuk Panitia Khusus (Pansus) Pemindahan Ibu Kota. Selain Pansus DPR, pemerintah akan membentuk Badan Otoritas Ibu Kota Baru yang nantinya bertanggungjawab dalam pembangunan ibu kota baru, badan ini dibentuk paling lambat pada awal Januari 2020.

Dengan peristiwa ini, pasar modal turut bereaksi menanggapi. Dikutip dari CNBCIndonesia.com, pemerintah menegaskan rencana pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan akan menguras dana hingga Rp 466 Triliun. Untuk memenuhinya selain diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dana tersebut juga akan diambil dari aset properti milik negara di Jakarta senilai Rp 150 Triliun.

Rencana ini disambut positif oleh pelaku properti tanah air yang berimbas pada ekspektasi positif sektor properti. Dikutip dari CNBCIndonesia.com lima perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan adanya lonjakan harga saham yang cukup signifikan pada penutupan sesi I, Selasa (27/8/2019) di tengah resminya keputusan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang akan memindahkan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur.

Sementara itu, dikutip dari sumber lainnya yaitu CNNIndonesia.com pemilihan Kalimantan Timur sebagai calon ibu kota baru untuk menggantikan DKI Jakarta membawa berkah pada perusahaan properti, utamanya perusahaan yang sudah memiliki proyek disana. Dengan adanya pembangunan ibu kota diyakini berdampak pada kinerja perusahaan sektor properti.

Jika kemudian peristiwa atau *event* bersejarah ini mengakibatkan respon positif pada pasar modal utamanya pelaku di sektor *property & real estate*, diharapkan peristiwa ini bisa memberikan imbal hasil atau *return* yang baik bagi pelaku pasar modal, atau bisa dikatakan bahwa imbal hasil yang didapatkan nanti melebihi ekspektasi pelaku pasar modal. Apabila peristiwa ini memberikan imbal hasil yang buruk, maka imbal hasil yang diperoleh bisa jadi tak sebesar yang

diharapkan. Imbal hasil ini disebut juga dengan *abnormal return* (AR). Halim (2018: 121) menerangkan bahwa *abnormal return* biasanya terjadi pada pasar modal yang tidak efisien. Pasar modal dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati imbal hasil tak normal dalam jangka waktu cukup lama. Di lain pihak, pasar modal dikatakan efisien jika harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia.

Respon yang diberikan pasar modal pada suatu peristiwa juga bisa diukur atau ditinjau dari adanya perubahan yang terjadi pada *trading volume activity* (TVA) pada saat itu. (Darwis 2013, dalam Indriastuti: 2018) Menyatakan *trading volume activity* merupakan total lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal secara harian terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.

Untuk membuktikan apakah peristiwa pemindahan ibu kota Indonesia memberikan dampak terhadap kondisi pasar modal Indonesia terutama pada sektor *property & real estate*, maka akan dilakukan pengujian kandungan informasi peristiwa tersebut dengan menggunakan studi peristiwa (*event study*). Merupakan studi yang didalamnya menganalisa bagaimana reaksi pasar pada sebuah peristiwa, dimana informasi dari perusahaan dipublikasikan menjadi sebuah pengumuman, studi ini juga dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan bisa juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Jogiyanto, 2017: 643).

Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti akan melakukan penelitian kandungan informasi (*information content*) dari peristiwa tersebut dengan

menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) mengenai suatu peristiwa yang terjadi di dalam negeri terhadap aktivitas pasar modal, sehingga penelitian ini mengambil judul:

“Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Pemindahan Ibu Kota (Studi Empiris pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang *Listing* di BEI)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah Pengumuman Pemindahan Ibu Kota pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang *listing* di BEI ?
2. Apakah ada perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Pengumuman Pemindahan Ibu Kota pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang *listing* di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah Pengumuman Pemindahan Ibu Kota pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang *listing* di BEI.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Pengumuman Pemindahan Ibu Kota pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang *listing* di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masing-masing pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan serta referensi informasi terkait dengan penelitian serupa terutama di Pasar Modal dan di sektor *Property & Real Estate*.
 - b. Bagi akademisi agar penelitian ini bisa sebagai bahan masukan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu Pasar Uang & Pasar Modal, serta ilmu Teori Portofolio & Investasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan agar penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan serta penentuan kebijakan dan strategi, yang akan diambil untuk pengembangan perusahaan utamanya pada perusahaan di sektor *Property & Real Estate*.
 - b. Bagi investor dan calon investor agar penelitian ini bisa menjadi bahan informasi yang berguna, dalam menganalisis investasi di Pasar Modal, dan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi saham terutama pada sektor *Property & Real Estate*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan AR dan TVA sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman Pemindahan Ibu Kota pada perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang *listing* di BEI. Berdasarkan tujuan dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *Average Abnormal Return* (AAR) sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman Pemindahan Ibu Kota. Reaksi ini ditunjukkan oleh naik turunnya harga saham, harga saham juga secara cepat menyesuaikan perkembangan yang sedang terjadi.
2. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *Average Trading Volume Activity* (ATVA) sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman Pemindahan Ibu Kota. Ini artinya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Indonesia kurang merespon peristiwa yang ada, mengingat realisasi dari Pemindahan Ibu Kota sendiri memerlukan waktu dan proses yang panjang sehingga para pelaku pasar modal kurang merespon peristiwa ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, akan tetapi peneliti berharap keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat dari penelitian. Diantara beberapa keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Peristiwa yang diteliti terbatas pada peristiwa yaitu Pengumuman Pemindahan Ibu Kota.
2. Populasi dan sampel yang digunakan untuk penelitian terbatas pada satu sektor saja yaitu sektor *Property & Real Estate*.
3. Variabel penelitian yang digunakan hanya terbatas pada AR dan TVA.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti peristiwa yang lebih luas dan berpengaruh seperti peristiwa ekonomi, sosial, keamanan, pendidikan dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi dan sampel penelitian yang lebih besar yaitu seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel selain AR dan TVA. Seperti harga saham, *return* saham, dan sebagainya untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, N. P., Wahyuni, M. A., & Atmadja, A. T. (2018). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengaruh Peristiwa Kenaikan Suku Bunga BI Akibat Kenaikan Suku Bunga The Fed pada Indeks Saham LQ45. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Darwis. (2012). Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI . 1-6.
- Fawaid, M. J. (2019). Pengaruh Trading Volume Activiy dan Trading Frequency terhadap Abnormal Return di Bulan Ramadhan (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2018).
- Frensidy, B. (2016). *Gesit dan Taktis di Pasar Modal: Berbekal Behavior Finance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya dalam Aset Keuangan dan Aset Riil* (Edisi Dua ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Harjono, D. K. (2016). *Hukum Properti*. Jakarta: Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia.

- Hartono, J. (2015). *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesebelas ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hidayah, R. A. (2019). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity (TVA) dan Abnormal Return (AR) Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan Tax Amnesty (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index).
- Indriastuti, A. (2018). Pengaruh Hari Libur Idul Fitri terhadap Abnormal Return, Security Return Variability dan Trading Volume Activity pada Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2016.
- Indyrasari, A. T. (2017). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Stok Split pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Juliasari, D., & Arifin, Z. (2016). IFR: Sebelum dan Sesudah tanggal Pengumuman terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Tinjauan Perspektif Trading Volume Activity. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*.
- Manik, S., Sondakh, J. J., & Rondonuwu, S. (2017). Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Study Kasus Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA, Volume V, 762-772*.

- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Mikro* (Edisi Tujuh ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* (Buku 1 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Muzab, M. S. (2017). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Reshuffle Kabinet Kerja Jilid II Joko Widodo-Jusuf Kalla*.
- Nambela, M. A. (2017). *Reaksi Pasar Modal Indonesai Terhadap Terpilihnya Donald Trump*.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Pintar Statistik Komputer*. MediaKom.
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2012). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia* (Buku 2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Edisi Dua ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sari, Y. F. (2016). *Pengaruh Perombakan (Reshuffle) Kabinet Kerja Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia (Event Study pada Saham LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.

Sih, T. M., Gumantri, T. A., & Paramu, H. (2019). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Sekitar Cum Dividend Date. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume VI*, 159-163.

Siregar, C. P. (2019). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham dan Return Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017.

Sukirno, S. (2015). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketiga ed.). Jakarta: Rajawali Persada.

Wahyuni, N. D., & Sukmaningrum, P. S. (2018). Pengaruh Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman PBI Nomor 18/16//PBI/2016 Tentang Pelonggaran Rasio Loan to Value (LTV) KPR. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 709-723.

Wulaningrum, R., & Suyudi, M. (2019). Analisis Komparatif Abnormal Return Perdagangan Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty pada Saham. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 104-111.

www.cnbciindonesia.com. Diakses pada Maret 2020

www.financeyahoo.com. Diakses pada Mei 2020

www.idx.co.id. Diakses pada Maret 2020

www.kompasiana.com. Diakses pada Mei 2020

www.merdeka.com. Diakses pada Maret 2020

www.okezone.com. Diakses pada Maret 2020

www.wikipedia.com. Diakses pada Maret 2020

www.sahamok.com. Diakses pada Maret 2020

